

Analisis Kebijakan Sekolah untuk Mengembangkan Mutu Internal Pendidikan Siswa SMP Istiqlal Deli Tua

Ahmad Mukhlisin, Saniah Nurhasanah, Reihan Kamila Hasri, Muhammad Gembira
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: sanianurhasanah20@gmail.com

Abstract. *Learning is a key element in building a nation's civilization. The level of learning understood by a community will have a significant influence on the lifestyle that will be created. The position of learning in achieving progress in various aspects of life, such as social, political, cultural and economic, cannot be questioned. This research is carried out using qualitative methods, namely research that is carried out through observation and seeking information directly in research positions or in other words it can be said as field research. This research uses a phenomenological approach by explaining and describing phenomena that occur in conditions in the field. In this case, researchers want to explain and describe the impact of School Policy Analysis to Improve the Internal Quality of Learning for Istiqlal Deli Tua Middle School Students. Istiqlal Deli Tua Middle School's policy in formulating its vision and mission shares the main focus on aspects of morality. Determining the direction of the vision and mission is influenced by close social interactions and the various backgrounds of students. The process of formulating policies at Istiqlal Deli Tua Middle School involves various parties, including internal schools, student parents, and other policy makers, in order to improve learning progress. This personal learning option as a school policy is not carried out without a reason, but rather is adjusted to the vision and mission that form the basis. learning system in the school. To realize this policy, the school has designed a management system and implementation guidelines that include regular, automatic activities and exemplary examples inside and outside the classroom. The conclusions of research on the analysis of school policies to improve the internal quality of student learning include an explanation of the important role of school policies in providing direction and support. Management of energy resources, including the allocation of funds and development of teaching staff, and the involvement of all related parties, such as teachers, parents, students and local communities, are considered important in achieving the goal of quality learning. Continuous monitoring and assessment are key aspects for identifying revision zones and adapting school policies. A focus on improving the educational process, innovative teaching methods, and long-term educational support are also recognized as elements that can provide positive impacts. Finally, adapting to changes in learning areas, such as technological growth, curriculum changes, and social dynamics, is considered important and requires flexibility in school policies. However, it is necessary to explain that this conclusion is universal and needs to be confirmed by specific findings from actual research*

Keywords: *policy, national education,*

Abstrak. Pembelajaran jadi elemen kunci dalam membangun peradaban sesuatu bangsa. Tingkatan pembelajaran yang dipahami oleh sesuatu komunitas hendak mempengaruhi signifikan terhadap style hidup yang hendak tercipta. Kedudukan pembelajaran dalam menggapai kemajuan di bermacam aspek kehidupan, semacam sosial, politik, budaya, serta ekonomi, tidak bisa dipertanyakan. Riset ini dicoba dengan memakai tata cara kualitatif ialah riset yang dicoba lewat pengamatan serta mencari informasi secara langsung pada posisi riset ataupun dalam sebutan lain bisa dikatakan selaku riset lapangan(field research). Pada riset ini memakai pendekatan fenomenologi dengan mengatakan serta mendeskripsikan fenomena yang terjalin pada keadaan di lapangan. Dalam perihal ini, periset mau mengatakan serta mendeskripsikan menimpa Analisis Kebijakan Sekolah Buat Meningkatkan Kualitas Internal Pembelajaran Siswa Smp Istiqlal Deli Tua. Kebijakan SMP Istiqlal Deli Tua dalam merumuskan visi serta misinya membagikan fokus utama pada aspek moralitas. Penetapan arah visi serta misi ini dipengaruhi oleh interaksi sosial di dekat dan bermacam- macam latar balik partisipan didik. Proses penataan kebijakan di SMP Istiqlal Deli Tua mengaitkan bermacam pihak, tercantum internal sekolah, wali murid, serta pemangku kebijakan yang lain, guna tingkatan kemajuan pembelajaran Opsi pembelajaran kepribadian selaku kebijakan sekolah ini tidak dicoba tanpa alibi, melainkan disesuaikan dengan visi serta misi yang jadi landasan sistem pembelajaran di sekolah tersebut. Buat mewujudkan kebijakan ini, sekolah sudah merancang sistem pengelolaan serta pedoman penerapan yang mencakup aktivitas teratur, otomatis, dan contoh teladan di dalam ataupun di luar kelas. Kesimpulan dari riset tentang analisis kebijakan sekolah buat tingkatan kualitas internal pembelajaran siswa mencakup uraian hendak kedudukan krusial kebijakan sekolah dalam membagikan

arah serta sokongan. Pengelolaan sumber energi, tercantum alokasi dana serta pengembangan staf pengajar, dan keterlibatan seluruh pihak terpaut, semacam guru, orang tua, siswa, serta komunitas lokal, dikira berarti dalam menggapai tujuan kualitas pembelajaran. Pemantauan serta penilaian berkepanjangan jadi aspek kunci buat mengenali zona revisi serta membiasakan kebijakan sekolah. Fokus pada kenaikan proses pendidikan, tata cara pengajaran inovatif, serta sokongan pendidikan berkepanjangan pula diakui selaku elemen yang bisa membagikan akibat positif. Terakhir, menyesuaikan diri terhadap pergantian area pembelajaran, semacam pertumbuhan teknologi, pergantian kurikulum, serta dinamika sosial, dikira berarti serta membutuhkan fleksibilitas dalam kebijakan sekolah. Namun, dibutuhkan uraian kalau kesimpulan ini bertabiat universal serta butuh dikonfirmasi dengan penemuan khusus dari riset yang sebetulnya

Kata kunci: kebijakan, pendidikan nasional

LATAR BELAKANG

Pendidikan secara umum memiliki tujuan suci dan mulia, yaitu memberdayakan orang-orang sehingga mampu mengaktualisasikan dirinya secara penuh dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan bertanggung jawab untuk mentransformasi orang-orang menjadi manusia sejati, yaitu manusia sempurna yang mampu menggunakan kecerdasannya untuk membantu menyelesaikan masalah hidup mereka. Karena pendidikan dianggap sebagai sarana utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kualitas pendidikan adalah pilihan dan orientasi untuk pengembangan peradaban bangsa sebagai investasi untuk masa depan pembangunan bangsa dalam jangka panjang. Dalam konteks ini, pemerintah terus berusaha untuk merevitalisasi kebijakan pendidikan. Salah satu bentuk revitalisasi adalah pergeseran kebijakan pengelolaan sistem pendidikan dari yang sebelumnya sentralistik menjadi desentralistik. Konsekuensi logis dari pergeseran ini adalah munculnya kebijakan pengelolaan berbasis sekolah.

KAJIAN TEORITIS

Untuk menjadi sistem, kebijakan pendidikan harus memiliki struktur yang kuat yang mencakup semua aspek yang ingin diatur. Untuk menghindari kerapuhan struktural yang disebabkan oleh faktor-faktor yang saling berbenturan, sistem harus efektif, efisien, dan berkelanjutan. Sangat penting untuk menjamin bahwa penerapan kebijakan tidak menyebabkan pelanggaran hukum internal. Kebijakan pendidikan tidak dapat dilihat secara independen dari kebijakan lain; ini termasuk kebijakan moneter, politik, dan pendidikan lainnya yang berada di atas, sejajar, atau di bawah kebijakan pendidikan. Peraturan seperti Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Republik Indonesia, Undang-Undang Peraturan Pemerintah pengganti undang-undang, peraturan pemerintah, dan peraturan lainnya membentuk dasar yuridis kebijakan pendidikan Indonesia. Proses penetapan dan pemenuhan standar mutu yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan untuk mencapai visi dan misi dikenal sebagai penjaminan. Tanggung jawab dan pemenuhan janji kepada pemangku kepentingan adalah hasil dari proses. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar

Nasional Pendidikan mengatur jaminan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Ini karena tuntutan para pemangku kepentingan terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, yang menghasilkan lulusan yang kompeten dan terampil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, yang berarti pengamatan dan pencarian data secara langsung di lokasi penelitian. Istilah lain untuk penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, pendekatan fenomenologi digunakan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam kondisi lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menjelaskan tentang Analisis Kebijakan Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Internal Pendidikan Siswa Smp Istiqlal Deli Tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembuatan visi dan misi SMP Istiqlal Deli Tua, elemen moral menjadi fokus utama. Interaksi sosial di sekitar serta latar belakang yang beragam dari siswa memengaruhi penetapan arah visi dan misi ini., proses penyusunan kebijakan di SMP Istiqlal Deli Tua melibatkan berbagai pihak, termasuk wali murid, pemangku kebijakan, dan internal sekolah, untuk meningkatkan kemajuan pendidikan. Kebijakan sekolah untuk menerapkan pendidikan karakter adalah hasil dari visi dan misi sekolah. Sekolah telah membuat sistem pengelolaan dan pedoman pelaksanaan untuk menerapkan kebijakan ini. Sistem ini mencakup kegiatan rutin dan spontan serta contoh di dalam dan di luar kelas.

Kedudukan dan guru dengan komitmen serta motivasi besar mempunyai akibat besar pada keberhasilan penerapan kebijakan ini. Sumber energi yang ada pula ikut memastikan tingkatan keberhasilan implementasi kebijakan pembelajaran kepribadian. Buat melindungi stabilitas kebijakan, SMP Istiqlal Deli Tua melaksanakan pengawasan serta penilaian yang mengaitkan kepala sekolah, guru, serta wali murid. Penilaian ini dicoba buat menguasai signifikansi keberhasilan serta implikasi kebijakan terhadap pertumbuhan kualitas internal siswa. Walaupun SMP Istiqlal Deli Tua mempunyai partisipan didik dari bermacam latar balik, anggaran tidaklah hambatan utama dalam melaksanakan kebijakan. Tetapi, tantangan yang timbul merupakan mutu karakter para guru. Oleh sebab itu, sekolah sangat selektif dalam penerimaan guru buat membenarkan kalau siswa memperoleh pembelajaran kepribadian dari para handal yang bermutu.

Upaya buat menjamin mutu guru mengaitkan pilih ketat, paling utama dalam bidang bahasa serta uraian tentang pembelajaran. Program pelajaran spesial serta program pendukung penggalian kemampuan serta kreativitas siswa pula disusun selaku bagian dari implementasi kebijakan pembelajaran kepribadian. Struktur regu pengembang kualitas internal siswa di SMP Istiqlal Deli Tua menampilkan kematangan lembaga dalam melakukan kebijakan ini. Guna serta tugas tiap bagian diatur dengan jelas dalam struktur, serta seluruhnya berjalan cocok dengan harapan. Regu Pengembang Pembelajaran Kepribadian mempunyai kedudukan spesial dalam membentuk kepribadian siswa lewat aktivitas pembiasaan, menghasilkan area kondusif, menjalankan kerjasama dengan orang tua, serta jadi figur teladan.

Visi yang disusun oleh SMP Istiqlal Deli Tua mencerminkan karakter lembaga yang mapan dan profesional. Visi ini tidak hanya menjadi arahan untuk masa depan, tetapi juga memengaruhi setiap kebijakan yang diambil oleh sekolah. Visi tersebut bertujuan untuk membentuk generasi yang taqwa, berbudi luhur, disiplin, kreatif, dan berwawasan luas, menciptakan individu yang berkualitas dan cinta tanah air dengan prinsip keagamaan yang kuat. Sebagai lembaga yang siap bersaing di era modern, SMP Istiqlal Deli Tua menunjukkan visi yang visioner. Visi ini menjadi pedoman bagi lembaga dalam membawa siswanya ke arah yang diinginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tentang analisis kebijakan sekolah untuk meningkatkan kualitas internal pendidikan siswa mencakup pemahaman tentang peran penting kebijakan sekolah dalam memberikan arahan dan dukungan. Dianggap penting untuk mencapai tujuan kualitas pendidikan melalui pengelolaan sumber daya, yang mencakup pembagian sumber daya dan pengembangan staf pengajar. Selain itu, dibutuhkan keterlibatan dari semua pihak terkait, seperti guru, orang tua, siswa, dan komunitas lokal. Pemantauan dan evaluasi terus-menerus sangat penting untuk menemukan area yang perlu diperbaiki dan menyesuaikan kebijakan sekolah. Selain itu, diakui bahwa hal-hal berikut dapat berkontribusi positif: dukungan pembelajaran berkelanjutan, upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran, dan penekanan pada peningkatan proses pembelajaran. Terakhir, kebijakan sekolah harus fleksibel untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan lingkungan pendidikan seperti dinamika sosial, perubahan kurikulum, dan teknologi. Namun, penting untuk memahami bahwa kesimpulan ini bersifat umum dan harus divalidasi dengan sesungguhnya.

DAFTAR REFERENSI

- Suharsaputra, U. (2009, Juli). Pengawasan Pendidikan Berorientasi Mutu. *Blog Pendidikan*.
- Tuala, R. P. (Agustus 2018). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. (A. Mujib, Penyunt.) Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books.
- Wibowo, E. D. (t.thn.). ORIENTASI MUTU : Inovasi Pemberdayaan Pendidikan .
- Kadarisman, & Idris, S. (2019, July-Desember). Orientasi Mutu Pendidikan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). *Jurnal MUDARRISUNA, Vol. 9* (No. 2), 471-486.
- Karimah, U. (2015, Juli). Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *AL-MURABBI, Volume 2*(Nomor 1), 88-110.
- Majeri. (2017, Oktober). Pengaruh Orientasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan. *e-jurnalmitrapendidikan, Volume 1*, (Nomor 8), 849-861.
- Miftachurrohman, A. S., & Atika. (2018, November). Manajemen Lembaga Pendidikan Berorientasi Mutu di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 473-480.
- Orientasi Pendidikan Memperbaiki Mutu Ajar. (2014, mei). Diambil kembali dari <http://disdik.acehprov.go.id>
- Pramudia, J. R. (2005). ORIENTASI PENDIDIKAN:Kajian Kritis tentang Perlunya Reorientasi Posisi Pendidik,Peserta Didik dan Iklim/Lingkungan Pendidikan. hal. 22.
- Priatna, A. (2015, Desember). Manajemen Berbasis Sekolah (Orientasi Baru Pengembangan Mutu Pendidikan Dasar Di Era Otonomi Daerah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume I* (Nomor 1), 1-9.